



Tak Kejar Rekor Muri, PBTY XII Digelar Lebih Lama

YOGYAKARTA – Dibanding tahun sebelumnya, Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) Ke-12 di Kampung Ketandan, Yogyakarta, akan diselenggarakan lebih lama. Namun, PBTY kali ini tidak lagi mengejar rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI).

"Sesuai permintaan Ngarsa Dalem, tahun ini PBTY akan digelar selama tujuh hari. Mulai tanggal 5 hingga 11 Februari. Tema PBTY tahun ini adalah Pelangi Budaya Nusantara. Kita tidak *ngejar* rekor MURI, tapi barongsai dengan rekor terpanjang tetap akan kita tampilkan," ujar Ketua Umum PBTY Tri Kirana Muslidatun, kemarin.

Tri Kirana mengatakan, PBTY pertama digelar 2006 silam. Saat itu, PBTY mengangkat kuliner dengan mengedepankan akulturasi budaya

Tionghoa dan Jawa. Kemudian pada gelaran ke-2, PBTY mulai menampilkan panggung kesenian hingga saat ini.

"Pentas budaya di PBTY dilakukan dengan sistem *rolling* agar semua provinsi kebagian. Ada tiga panggung yang disiapkan panitia. Pembukaan dilakukan di puncak karnaval budaya Tionghoa pada tanggal 5 Februari," katanya.

Ia menjelaskan, karnawal akan mengambil *start* dari TKP Abu Bakar Ali dan *finish* di Alun-alun Utara. Karnaval akan diikuti enam peserta terbaik dari Jogja Dragon Festival, kemudian tarian Shio Ayam, tari kolosal Gedruk, marching band, naga batik raksasa, naga LED, naga transparan, serta ratusan peserta dengan kostum budaya nusantara dari 34 provinsi di Indonesia.

Ketua II PBTY 2017 Jimmy Sutanto mengatakan, PBTY yang mengambil momentum awal tahun baru Tionghok selalu menyuguhkan ragam budaya nusantara. Ini sekaligus menegaskan kembali Yogyakarta sebagai *city of tolerance*. "PBTY milik semua masyarakat, tidak hanya keturunan Tionghoa saja," katanya.

Koordinator Pelaksana PBTY 2017 Bektimenambahkan Kampopeng Ketandan tidak akan diabaikan sepi. Panitia telah menyiapkan banyak penampilan menarik untuk menghibur para pengunjung. Antara lain kuliner nusantara yang mencapai 134 stand, panggung utama Ketandan, panggung hiburan, lomba Hanyu Qiao 2017, lomba karaoke, lomba Bahasa Mandarin dan sebagainya.

• sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005